



ANGGARAN BIAYA TENAGA KERJA SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PERUSAHAAN

**Muammar Khadafi¹, Cut Putri², Nayla Hafizah³, Ratih Ananda⁴, Kasna
Irma Daleni⁵, Duta Abi Nuh⁶**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas

Malikussaleh ¹⁻⁶

Email: Khadafi@unimal.ac.id¹, Cut.230420088@mhs.unimal.ac.id²,
Nayla.240420023@mhs.unimal.ac.id³, ratih.240420034@mhs.unimal.ac.id⁴,
Kasna.240420044@mhs.unimal.ac.id⁵, duta.240420152@mhs.unimal.ac.id⁶

ABSTRACT

Labor cost budgeting is one of the important components in a company's budgeting system because labor costs have a large proportion in the operational cost structure, especially in manufacturing companies. This study aims to analyze the role of the labor cost budget as a tool for planning and controlling company costs. The research method used is a qualitative descriptive method with a literature study approach, which examines various theories and concepts related to the labor cost budget. The results of the discussion show that the labor cost budget functions as a guideline in determining labor needs, controlling expenses, increasing efficiency, and being the basis for calculating the cost of production. With systematic and realistic budgeting, companies can optimize labor usage and minimize the risk of wasted costs.

Keywords : *budget, labor costs, planning, cost control.*

ABSTRAK

Anggaran biaya tenaga kerja merupakan salah satu komponen penting dalam sistem penganggaran perusahaan karena biaya tenaga kerja memiliki proporsi yang besar dalam struktur biaya operasional, khususnya pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran anggaran biaya tenaga kerja sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yaitu mengkaji berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan anggaran biaya tenaga kerja. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa anggaran biaya tenaga kerja berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan kebutuhan tenaga kerja, mengendalikan pengeluaran, meningkatkan efisiensi, serta menjadi dasar perhitungan harga pokok produksi. Dengan penyusunan anggaran yang sistematis dan realistis, perusahaan dapat

mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja dan meminimalkan risiko pemborosan biaya.

Kata Kunci : *anggaran, biaya tenaga kerja, perencanaan, pengendalian biaya.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu sumber daya yang memegang peranan penting adalah tenaga kerja. Tenaga kerja tidak hanya berperan sebagai faktor produksi, tetapi juga sebagai aset strategis yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, biaya yang berkaitan dengan tenaga kerja perlu direncanakan dan dikendalikan secara cermat.

Anggaran biaya tenaga kerja disusun untuk memperkirakan besarnya biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dalam membayar tenaga kerja selama periode tertentu. Biaya tenaga kerja umumnya menempati porsi yang cukup besar dalam struktur biaya perusahaan, sehingga kesalahan dalam perencanaan dapat berdampak langsung pada harga pokok produksi dan laba perusahaan. Tanpa adanya anggaran yang baik, perusahaan berisiko mengalami pemborosan biaya atau kekurangan tenaga kerja yang dapat menghambat proses produksi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penyusunan anggaran biaya tenaga kerja menjadi sangat penting sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk membahas konsep anggaran biaya tenaga kerja, tujuan dan fungsinya, serta perannya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari buku teks akuntansi manajemen, akuntansi biaya, serta referensi ilmiah yang relevan dengan topik anggaran biaya tenaga kerja. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran dan pemahaman secara sistematis mengenai konsep, prosedur, dan manfaat anggaran biaya tenaga kerja dalam perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Anggaran Biaya Tenaga Kerja

Anggaran biaya tenaga kerja merupakan rencana tertulis yang berisi estimasi kebutuhan tenaga kerja, jumlah jam kerja, serta biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut Mulyadi (2014), anggaran tenaga kerja adalah rencana mengenai taksiran kebutuhan jam kerja tenaga kerja langsung beserta biaya yang timbul untuk mencapai target produksi. Anggaran ini disusun

berdasarkan anggaran produksi sehingga bersifat saling berkaitan.

Tujuan dan Fungsi Anggaran Biaya Tenaga Kerja

Anggaran biaya tenaga kerja bertujuan untuk mengetahui kebutuhan biaya tenaga kerja, mengendalikan pengeluaran, meningkatkan efisiensi kerja, serta menjadi dasar perhitungan harga pokok produksi. Selain itu, anggaran ini berfungsi sebagai alat perencanaan, alat pengendalian, sarana koordinasi antarbagian, dan dasar evaluasi kinerja tenaga kerja.

Komponen Biaya Tenaga Kerja

Komponen biaya tenaga kerja meliputi gaji dan upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung, biaya lembur, tunjangan, bonus dan insentif, serta biaya jaminan sosial. Seluruh komponen tersebut perlu diperhitungkan secara cermat agar anggaran yang disusun bersifat realistis dan dapat digunakan sebagai pedoman operasional.

Peran Anggaran Biaya Tenaga Kerja dalam Pengendalian Biaya

Anggaran biaya tenaga kerja memungkinkan perusahaan untuk membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya aktual. Dengan demikian, manajemen dapat mengidentifikasi adanya penyimpangan dan segera melakukan tindakan korektif. Selain itu, anggaran yang baik juga membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Anggaran biaya tenaga kerja memiliki peranan yang sangat penting dalam perencanaan dan pengendalian biaya perusahaan. Anggaran ini membantu perusahaan dalam menentukan kebutuhan tenaga kerja, mengendalikan pengeluaran, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan penyusunan anggaran yang sistematis dan didukung oleh data yang akurat, perusahaan dapat meminimalkan pemborosan biaya dan mencapai target produksi secara optimal. Oleh karena itu, anggaran biaya tenaga kerja perlu disusun secara realistis dan dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan kondisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Cornerstones of Cost Management* Cengage Learning.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono, R. A. (2016). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Proses, dan Aplikasi*. Yogyakarta: BP